

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakatnya. Peningkatan konsumsi masyarakat berdampak terhadap degradasi lingkungan. *Ecological footprint* digunakan sebagai salah satu variabel yang dapat menggambarkan degradasi lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, *foreign direct investment*, jumlah penduduk dan konsumsi energi terbarukan pada 19 negara anggota APEC selama tahun 1992-2020 terhadap *ecological footprint*. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan model estimasi *fixed effect model* (FEM) dengan *cross section weight* dan *coefficient covariance method cross section SUR* (PSCE).

Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial variabel produk domestik bruto, jumlah penduduk dan konsumsi energi terbarukan signifikan terhadap variabel *ecological footprint*. Sedangkan variabel *foreign direct investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *ecological footprint*.

Kata kunci: *Ecological footprint*, PDB per kapita, *foreign direct investment*, populasi, konsumsi energi terbarukan